



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Journal homepage: <https://ipmfkip.com/ipm>

PELATIHAN REGISTRASI AKUN DAN SUBMIT ARTIKEL BERBASIS OJS 3

La Ode Sahidin¹, Andi Muh. Ruum Sya'baan², Fahrudin³, Sri Suryana Dinar⁴, La Ode Akhiri Zulzaman⁵, Yustih Yasin⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Halu Oleo

*Correspondence: E-mail: laodesahidin_fkip@uho.ac.id

ABSTRACT

Students often face various challenges when trying to create or register an account on the Open Journal System (OJS), a platform used for managing scientific journals. One common issue is limited access, as some institutions don't provide full access or clear guidance on how to use the platform. The registration process can also feel complicated, especially for first-timers, since the steps aren't always straightforward. On top of that, technical issues like device compatibility or browser settings can make things even more frustrating. Institutional policies sometimes add another layer of difficulty, requiring students to meet extra conditions to sign up. The instructions provided on OJS are often incomplete or confusing, which doesn't help either. Language barriers can be another obstacle, particularly for students who aren't comfortable with the available languages on the platform. Lastly, slow or unstable internet connections can drag out the registration process, making it even harder to get started.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 1 Nov 2024

Accepted: 24 Nov 2024

Published: 24 Nov 2024

Pages: 47-55

Keyword:

Students; article; open journal systems

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sering menghadapi sejumlah kendala saat mencoba membuat atau mendaftar akun di sistem Open Journal System (OJS), yang merupakan platform populer untuk pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah. Berikut adalah beberapa kendala umum yang sering dihadapi mahasiswa: *Pertama*: Keterbatasan Aksesibilitas. Salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan aksesibilitas ke sistem OJS. Beberapa institusi mungkin belum memperkenankan akses penuh ke platform ini atau mungkin tidak memberikan panduan yang cukup tentang cara mengaksesnya. *Kedua*: Proses Registrasi yang Rumit. Proses registrasi di OJS terkadang dapat menjadi rumit, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan platform tersebut. Persyaratan yang harus dipenuhi dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk membuat akun seringkali tidak jelas atau sulit dimengerti. *Ketiga*: Kesulitan Teknis. Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan teknis saat mencoba membuat akun di OJS, seperti masalah dengan pengaturan browser atau perangkat yang tidak kompatibel dengan platform, yang dapat menghambat proses registrasi. *Keempat*: Kebijakan Institusi. Beberapa institusi mungkin memiliki kebijakan khusus terkait registrasi di platform seperti OJS, yang dapat membuat mahasiswa kesulitan untuk membuat akun atau menambahkan afiliasi institusional mereka. *Kelima*: Ketidakjelasan Panduan. Panduan yang tersedia untuk registrasi di OJS mungkin tidak selalu lengkap atau terperinci. Mahasiswa seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami langkah-langkah yang diperlukan atau memenuhi persyaratan tertentu yang diberlakukan oleh platform. *Keenam*: Kendala Bahasa. OJS dapat beroperasi dalam berbagai bahasa, namun beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan karena kurangnya dukungan dalam bahasa yang mereka kuasai dengan baik. *Ketujuh*: Masalah Koneksi Internet. Masalah koneksi internet seringkali menjadi kendala bagi mahasiswa saat mencoba membuat akun di OJS. Koneksi yang lambat atau tidak stabil dapat menyulitkan akses ke platform dan memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses registrasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah metode dan alur pelaksanaan pelatihan registrasi akun dan pengajuan artikel pada platform OJS (Open Journal System):

1. Pembukaan dan Pengantar:

- a. Peserta diperkenalkan dengan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini.
- b. Instruktur menjelaskan secara singkat tentang platform OJS dan pentingnya registrasi akun serta pengajuan artikel di dalamnya.

2. Pengenalan Platform OJS:

- a. Instruktur memandu peserta melalui tampilan antarmuka OJS.
- b. Peserta diajak untuk menjelajahi berbagai fitur dan fungsi platform, termasuk menu navigasi, opsi pengaturan, dan alur kerja untuk registrasi akun dan pengajuan artikel.

3. Persyaratan dan Prosedur Registrasi Akun:

- a. Instruktur menjelaskan persyaratan yang diperlukan untuk registrasi akun di OJS, termasuk informasi pribadi dan kontak yang dibutuhkan.
- b. Peserta diberikan panduan langkah demi langkah tentang bagaimana cara mendaftar akun dengan benar, termasuk pembuatan username, password, dan konfirmasi email.

4. Praktik Registrasi Akun:

- a. Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung registrasi akun mereka sendiri.
- b. Instruktur memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta yang menghadapi kesulitan atau pertanyaan selama proses registrasi.

5. Pengenalan Pengajuan Artikel:

- a. Instruktur menjelaskan proses pengajuan artikel di platform OJS, termasuk persyaratan format file, metadata yang diperlukan, dan alur kerja editorial.
- b. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana mengunggah artikel, mengisi metadata, dan mengikuti langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengajuan.

6. Persyaratan dan Format Pengajuan Artikel:

- a. Instruktur memaparkan persyaratan format artikel yang diterima oleh platform, termasuk struktur artikel, gaya penulisan, dan referensi format.
- b. Peserta diberikan contoh artikel yang memenuhi persyaratan platform untuk referensi.

7. Praktik Pengajuan Artikel:

- a. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengajuan artikel secara langsung menggunakan contoh artikel yang telah disiapkan.
- b. Instruktur memberikan umpan balik langsung kepada peserta mengenai kualitas dan kesesuaian artikel yang diajukan.

8. Diskusi dan Tanya Jawab:

- a. Instruktur memfasilitasi sesi diskusi terbuka di mana peserta dapat bertukar pendapat, berbagi pengalaman, dan mengajukan pertanyaan terkait registrasi akun dan pengajuan artikel di OJS.
- b. Peserta juga diberikan kesempatan untuk menanyakan pertanyaan terkait situasi atau kendala spesifik yang mereka alami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelatihan registrasi akun dan submit artikel berbasis **Open Journal Systems (OJS) 3** biasanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan platform tersebut. Namun, ada beberapa kendala yang sering ditemukan, baik dari sisi teknis maupun non-teknis, di antaranya:

KENDALA TEKNIS

1. Peserta yang kurang familiar dengan teknologi mungkin merasa kesulitan memahami antarmuka OJS.
2. OJS memerlukan koneksi internet yang stabil. Jika koneksi lambat atau sering terputus, proses registrasi dan submit artikel bisa terganggu.

3. Tidak semua peserta menggunakan perangkat yang kompatibel dengan fitur-fitur OJS, seperti browser yang ketinggalan versi.
4. Kadang, server OJS atau plugin mengalami error, yang menghambat proses registrasi atau pengunggahan artikel.
5. Beberapa peserta mungkin mengalami kendala saat harus mengunggah artikel dengan format yang sesuai (misalnya PDF, DOCX) atau memenuhi standar metadata.

Kendala Proses

1. Alur registrasi akun, pengisian metadata, hingga submit artikel terkadang dianggap rumit bagi peserta baru.
2. Jika panduan pelatihan tidak terstruktur dengan baik, peserta mungkin kebingungan.
3. Waktu pelatihan yang terbatas bisa membuat peserta tidak cukup mendalami langkah-langkah penting.

Kendala Non-Teknis

1. Beberapa peserta mungkin tidak melihat urgensi untuk menguasai OJS, sehingga kurang antusias mengikuti pelatihan.
2. Jika peserta memiliki latar belakang teknis yang sangat bervariasi, pelatih perlu menyesuaikan tempo dan pendekatan.
3. Istilah dalam OJS atau bahasa Inggris yang digunakan pada antarmuka bisa menjadi tantangan bagi sebagian peserta.

B. PEMBAHASAN

Sebelum memulai materi dilakukan observasi awal terkait materi yang akan diajarkan

No	Pertanyaan	Pemahaman Awal	Proses	Hasil Akhir
1	Apakah Anda mengetahui apa itu OJS?	20%	70%	90%
2	Seberapa mudah anda mengakses OJS?	15%	75%	85%
3	Apakah Anda tahu bahwa mahasiswa wajib memiliki artikel yang telah publish di OJS sebagai salah satu syarat melaksanakan Sidang/Skripsi?	15%	60%	90%



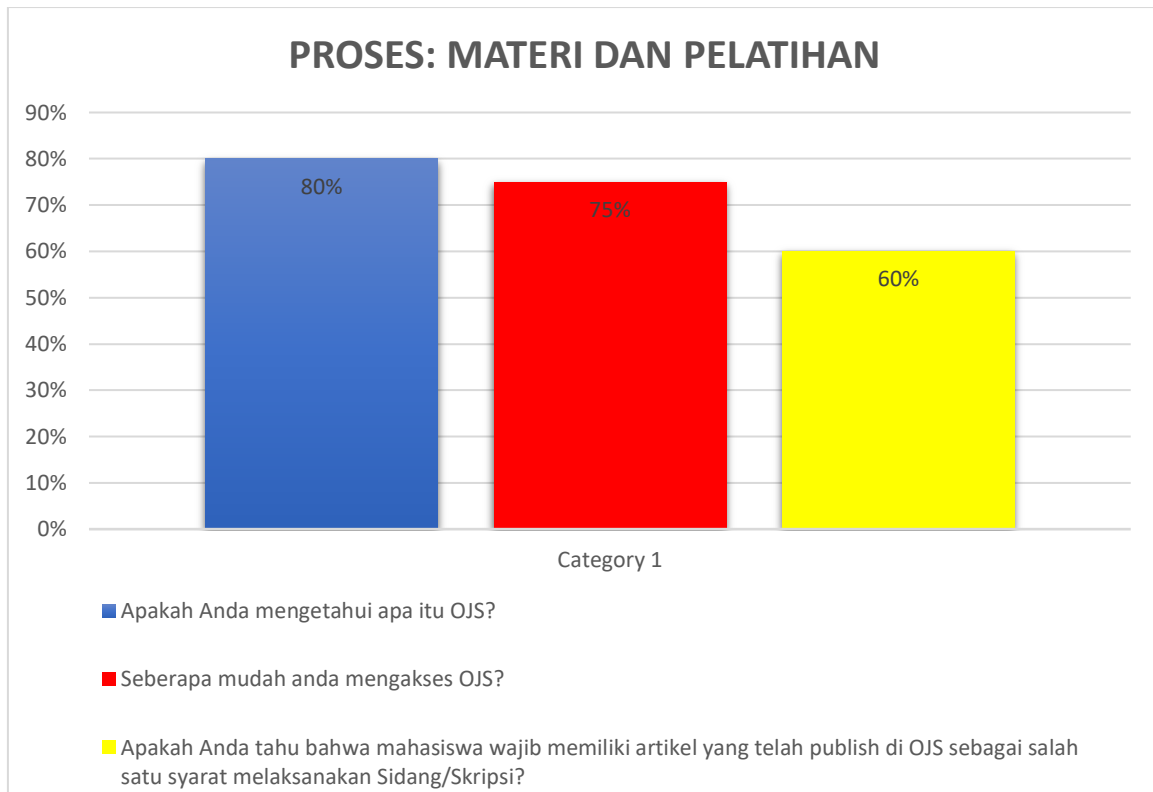
Grafik 1. Observasi Awal

Grafik tersebut merupakan representasi data hasil observasi awal terkait pemahaman mahasiswa mengenai OJS (Open Journal System). Berikut analisisnya:

1. 10% (Bar biru): Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengetahui apa itu OJS.
2. 15% (Bar merah): Tingkat kemudahan mahasiswa dalam mengakses OJS cukup kecil.
3. 15% (Bar kuning): Sebagian mahasiswa mengetahui bahwa publikasi di OJS adalah salah satu syarat untuk Sidang/Skripsi.

Kesimpulan Awal:

Tingkat pemahaman mahasiswa tentang OJS masih rendah, karena hanya 10% yang tahu tentang OJS. Tingkat aksesibilitas OJS juga belum maksimal, terlihat dari angka 15%. Sosialisasi kewajiban publikasi di OJS perlu ditingkatkan, karena hanya 15% mahasiswa yang menyadari hal tersebut.



Grafik 2. Proses Pemberian Materi dan Pelatihan

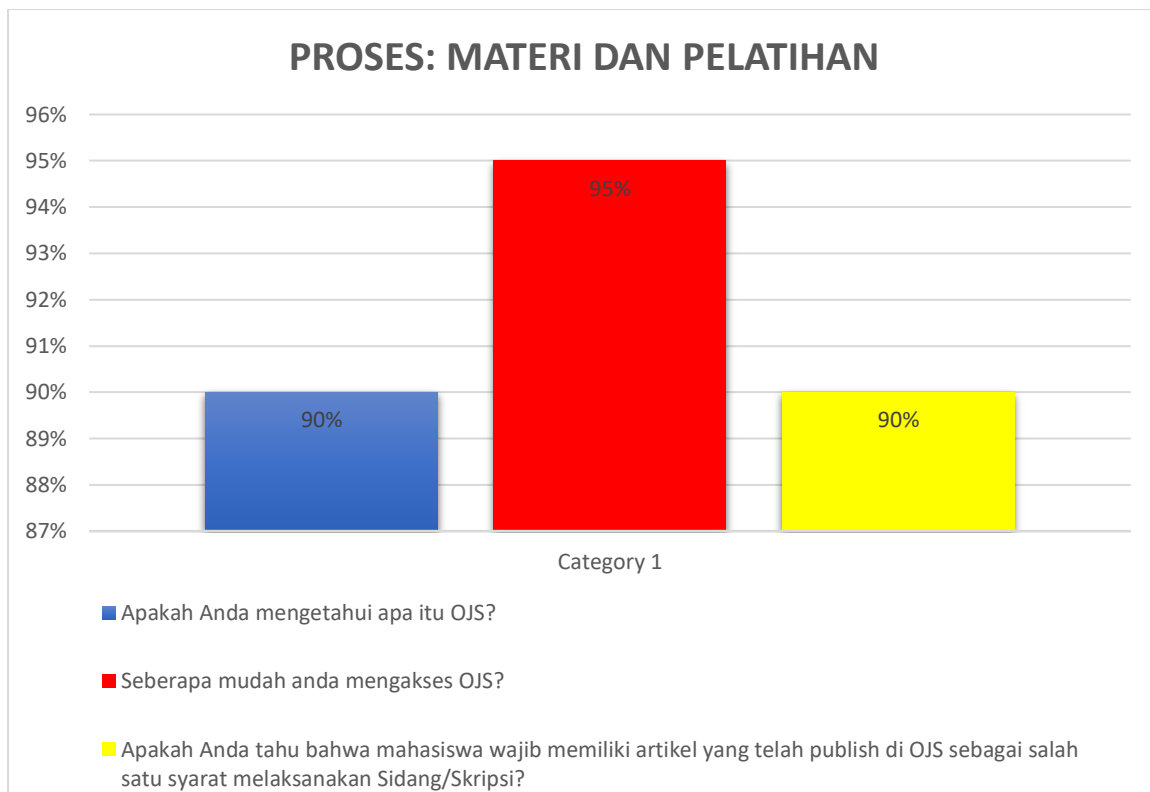
Grafik ini menunjukkan hasil observasi setelah adanya materi dan pelatihan terkait OJS (Open Journal System).

Hasil Observasi:

1. **80%** mahasiswa kini mengetahui apa itu OJS (bar biru).
2. **75%** merasa mudah mengakses OJS (bar merah).
3. **60%** memahami bahwa publikasi di OJS adalah syarat Sidang/Skripsi (bar kuning).

Kesimpulan

Materi dan pelatihan meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas OJS secara signifikan. Namun, kesadaran terkait kewajiban publikasi di OJS masih perlu ditingkatkan (60%).



Grafik 3. Hasil Akhir

Grafik ini menunjukkan hasil dari proses materi dan pelatihan terkait OJS (Open Journal System) dengan peningkatan pemahaman dan aksesibilitas yang signifikan. Berikut analisisnya:

Hasil Observasi:

1. **90%** mahasiswa mengetahui apa itu OJS (bar biru).
2. **95%** merasa mudah mengakses OJS (bar merah).
3. **90%** memahami bahwa publikasi di OJS adalah syarat Sidang/Skripsi (bar kuning).

Kesimpulan

Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemudahan akses terhadap OJS secara signifikan. Kesadaran mahasiswa terhadap kewajiban publikasi di OJS juga meningkat ke 90%, mendekati tingkat optimal.

1. Kendala Teknis

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti yang telah disampaikan pada bagian hasil, instruktur tetap melaksanakan secara maksimal sehingga pelatihan berjalan dengan baik.

2. Kendala Proses

Bagian ini masih berhubungan dengan kendala teknis, misalnya tidak semua peserta pelatihan mengakses OJS 3 beserta fitur-fiturnya melalui perangkat laptop/notebook,

sehingga tim menyarankan OJS 3 juga dapat diakses melalui HP meskipun tampilan fitur tidak maksimal tetap secara umum sudah dapat digunakan.

3. Kendala Non-Teknis

Pada kendala ini masih bertalian erat dengan kendala teknis dan proses, misalnya ada peserta yang memiliki kemampuan IT yang belum memadai serta pemahaman terhadap sistem OJS yang dominan menggunakan bahasa Inggris. Akan tetapi, tim tetap memandu dengan baik sehingga peserta dapat mendandai bagian-bagian tertentu dengan memberi catatan-catatan penting pada materi tersebut. Tim juga melibatkan anggota yang berasal dari Jurusan bahasa Inggris sehingga pada proses simulasi registrasi dan akun memudahkan peserta memahaminya dan lebih lanjut lagi tim pelatihan menyediakan file panduan registrasi akun dan submit artikel pada OJS 3 yang dibagikan di grup media sosial mahasiswa.

Adapun luaran yang telah dihasilkan ialah artikel yang telah terbit pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN dan berita kegiatan yang terbit pada website jurusan yang bersifat *open access*, Serta file panduan registrasi dan submit artikel berbasis OJS 3.

4. KESIMPULAN

Pelatihan registrasi akun dan submit artikel berbasis OJS 3 sering kali menghadapi beberapa kendala, baik teknis, proses, non-teknis, maupun manajerial. Kendala teknis dapat muncul akibat masalah akses internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak kompatibel dengan OJS. Selain itu, peserta yang belum terbiasa dengan platform OJS sering merasa kesulitan dalam memahami alur kerja yang cukup kompleks, serta kesulitan dalam mengatasi masalah teknis seperti format file yang tidak sesuai. Kendala non-teknis seperti perbedaan tingkat kemampuan peserta atau penggunaan bahasa yang terlalu teknis juga sering menjadi hambatan. Selain itu, pengelolaan pelatihan yang kurang optimal, seperti kurangnya waktu praktik dan pendampingan, dapat mempengaruhi kualitas pelatihan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, pelatihan harus dirancang dengan materi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk melakukan praktik langsung. Infrastruktur pelatihan yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat yang sesuai, sangat penting untuk mendukung kelancaran pelatihan. Pendampingan lebih lanjut setelah pelatihan juga diperlukan untuk membantu peserta mengatasi masalah yang muncul saat mereka mulai menggunakan OJS secara mandiri. Evaluasi rutin terhadap proses pelatihan dan feedback dari peserta juga penting untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. Dengan pendekatan yang tepat, pelatihan OJS dapat berjalan lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola publikasi ilmiah dengan menggunakan platform OJS 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, F. (2018). *Panduan Lengkap Penggunaan Open Journal System (OJS): Cara Mudah Membuat dan Mengelola Jurnal Ilmiah*. Deepublish.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada. (2017). *Panduan Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Pengelola Jurnal Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Jati, W. (2019). *Panduan Mudah Menerbitkan Jurnal Ilmiah Menggunakan Open Journal System (OJS): Langkah demi Langkah Membuat, Mengelola, dan Mempublikasikan Jurnal Ilmiah*. Deepublish.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia. (2018). *Panduan Open Journal System (OJS) untuk Peneliti dan Editor Jurnal Ilmiah*. Universitas Indonesia Press.
- Subarkah, A. (2016). *Langkah Demi Langkah Menerbitkan Jurnal Ilmiah dengan Open Journal System (OJS)*. Prenada Media Group.
- Budiana, A. G., & Paramita, N. L. (2019). *Panduan Singkat Penerbitan Jurnal Ilmiah dengan Open Journal System (OJS)*. Udayana University Press.
- Arman, A., & Febrianto, F. (2018). *Panduan Praktis Open Journal System (OJS) untuk Editor dan Penulis Jurnal*. Media Kita.
- Handayani, N., & Wirawan, B. (2017). *Panduan Praktis Menerbitkan Jurnal Ilmiah dengan Open Journal System (OJS)*. ANDI.
- Asyhar, R. (2018). *Panduan Lengkap Penerbitan Jurnal Ilmiah dengan Open Journal System (OJS)*. Rajagrafindo Persada.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Airlangga. (2019). *Panduan Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Editor Jurnal Universitas Airlangga*. Universitas Airlangga Press.